

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA RAUDLATUL
MUHAJIRIN TANGKIT BARU**



**BASO BAHARUDDIN
NIM. TM. 151197**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA RAUDLATUL
MUHAJIRIN TANGKIT BARU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan**



**BASO BAHARUDDIN
NIM. TM. 151197**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2019	R-0		1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

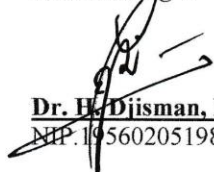
Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Baso Baharuddin
NIM : TM. 151197
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru

Sudah adapat diajaukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strara Satu dalam Tadris Matematika. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2019
Pembimbing I


Dr. H. Djisman, M.HI
NIP.19560205198203 1 012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2019	R-0		1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran :

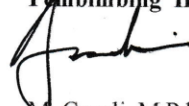
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Baso Baharuddin
NIM : TM. 151197
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru

Sudah adapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strara Satu dalam Tadris Matematika. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2019
Pembimbing II

M. Gazali, M.Pd
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PS-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 2

Nomor : B.366/D.1/PP.00.9/X/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Penerapan Model Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudhatul Muhajirin Tangkit Baru

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Baso Baharuddin
NIM : TM.151197
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 September 2019
Nilai Munaqasyah : 81,16 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Sunarto, M.Pd.
NIP. 1964051 199802 1 002

Penguji I

Drs. Ali Usmar Nasution, M. Pd.
NIP. 19620812 199402 1 001

Penguji II

M. Kuku, S.Si., M.Sc.
NIP. 19800831 201101 1003

Pembimbing I

Dr. Djisman, M. HI.
NIP. 19560205 198203 1 012

Pembimbing II

M. Gazali, M.Pd.
NIP.

Sekretaris Sidang

Yusmarni, M.Pd.
NIP. 19690422 199503 2 001

Jambi, 08 Oktober 2019
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN

Dr. Hj. Armida, M.Pd.I.
NIP. 19621223 199003 2 001



PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2019
Penulis



Baso Baharuddin
NIM :TM. 151197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirrabil'alamin

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT dan junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku.

Karya kecil ini ku persembahkan untuk orangtua ku Bapak Alm H. Muhammad Madina, Ibu Nurjannah, saudara kandungku Besek Putri Naga dan keluarga besarku yang selalu memberikan kekuatan, ketangguhan, support dan selalu memberi do'a disetiap sujudnya, sehingga saya bisa lulus dengan selamat tanpa lecet dan dapat mengenakan toga yang seharga *Empat Tahun*, , sehingga aku memutuskan untuk tetap semangat karena masih ada ibu dan saudaraku yang harus aku bahagiakan dan ayah yang harus tetap tersenyum di syurga-Nya. Semoga persembahan yang kecil ini dari anakmu bisa membuatmu selalu bahagia ayah (di syurga-Nya) dan Ibu (di dunia ini), Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

SEKIAN

MOTTO

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا . وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ . إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا .

Artinya : “ Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”. (Q.S An-Nisaa’ :36)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji syukur kita hanturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta anugerah dari-Nya dan memberikan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula kita hanturkan kepada junjungan nabi agung kita, yaitu nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah member motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Drs. Sunarto, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. H. Djisman, M.HI selaku Dosen Pembimbing I dan M. Gazali, M .Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. Sayuti, S. Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin yang telah memberikan izin untuk mengadakan riset penelitian dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
6. Ibu Sainab, S. Pd selaku guru mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin yang telah membimbing dan membanru penulis saat proses penilitian di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Seluruh siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. Sahabatku satu angkatan dan terkhusus 2015C yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsiku ini.

Akhirnya seomoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan bagi diri penulis khususnya.

Jambi, 10 Mei 2019



Baso-Baharuddin

NIM. TM 151197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Baso Baharuddin
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta
Raudlatul Muhajirin

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write (TTW)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Raudlatul Muhajirin. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *posttest only control design* yaitu membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok. Kelompok pertama disebut kelompok eksperimen yang belajar menggunakan model *Think Talk Write* dan kelompok kedua disebut kelompok kontrol yang tidak menggunakan model *Think Talk Write*. Setelah proses perlakuan diberikan, kemudian kelas tersebut diberikan *posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dengan tipe uraian yang terdiri dari 5 soal. Tes yang digunakan untuk penelitian dilakukan uji validitas. Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diklasifikasikan oleh peneliti, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Analisis data diawali dengan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian dilanjutkan dengan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa daripada yang tidak menerapkan model *Think Talk Write*. Faktor penyebab terjadinya hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran matematika adalah 1). Rendahnya keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan., 2) Kurangnya partisipasi siswa dalam pelajaran matematika, 3) Kurang optimalnya intreraksi antara guru dan siswa, maupun antara siswa dan siswa yang lain.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Think Talk Write*, hasil belajar,

ABSTRACT

Name : Baso Baharuddin
Study Program/Department : Mathematics Tadris
Title : Effect of Model Implementation on Think Talk Write Student Learning Outcomes of Madrasah Aliyah Swasta Raudlatul Muhajirin

This thesis discusses the Effect of Application of *Think Talk Write (TTW)* Model on Student Learning Outcomes of Mts Raudlatul Muhajirin. The approach in this study is a quantitative approach. The type of research used is the experimental method. The design used was *posttest only control design*, which divided the research group into two groups. The first group is called the experimental group that learns to use the model *Think Talk Write* and the second group is called the control group that does not use the model *Think Talk Write*. After the treatment process is given, then the class is given *posttest*. The research instrument used in this study was in the form of a test with a description type consisting of 5 questions. The test used for the study was validity. To test the truth of the hypothesis and answer the formulation of the problem that has been classified by the researcher, then the data analysis is first done. Data analysis begins with testing the prerequisite for analysis, namely the test for normality and homogeneity. Then proceed with the hypothesis. The results showed that the application of the model *Think Talk Write* had a significant influence on students' mathematics learning outcomes than those who did not apply the model *Think Talk Write*. Factors that cause low student learning outcomes in mathematics learning are 1). Low activity, and students' understanding of the material being taught. 2) Lack of student participation in mathematics, 3) Less optimal interaction between teachers and students, and between students and other students.

Keywords: Learning, *Think Talk Write*, learning outcomes,

DAFTAR ISI

HALAMAN	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Desain penelitian	26
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Variabel-variabel dan Perlakuan Penelitian	29
E. Instrumen penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	36
G. Hipotesis Statistik	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
B. Uji Persyaratan Analisis	51
C. Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	
-------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintak Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	20
Tabel 2.2 Sintak Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional	22
Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII Tahun 2019/2020	29
Tabel 3.2 Sintak Definisi Operasional	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa	36
Tabel 3.4 Kriteria Nilai Cohen's	43
Tabel 4.1 Skor Hasil Belajar Kelas eksperimen	47
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Sampel	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Sampel	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 3. 1 <i>Post-test only control design</i>	29
Gambar 4.1 Grafik Skor Kelas Eksperimen	49
Gambar 4.2 Grafik Skor Kelas Kontrol	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester	64
Lampiran 2. Uji Normalitas populasi	68
Lampiran 3. Uji Homogenitas populasi	72
Lampiran 4. Uji Normalitas Sampel	81
Lampiran 5. Uji Homogenitas Sampel	85
Lampiran 6. Uji Hipotesis	89
Lampiran 7. Tabel Uji Liliefors	90
Lampiran 8. Tabel Chi Kuadrat	91
Lampiran 9. Tabel Distribusi F	92
Lampiran 10. Tabel Nilai “t”	97
Lampiran 11. Tabel Distribusi Normal Standar	101
RPP Kelas Eksperimen	
RPP Kelas Kontrol	
Lembar Penilaian Validator Terhadap Validasi RPP.....	
Lembar Penilaian Validator Terhadap Validasi Soal Tes Hasil Belajar	
Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian	
Dokumentasi	
Daftar Riwayat Hidup ..	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan unsur penting dalam pendidikan, bukan hanya sekedar kemampuan berhitung saja, tetapi matematika juga memiliki pengaruh terhadap penataan cara berpikir terutama dalam kemampuan menganalisis, melakukan evaluasi hingga kemampuan memecahkan masalah serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan pelajaran wajib dan mata pelajaran yang memiliki pertemuan terbanyak, karena banyaknya materi yang harus di pelajari siswa mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu yang memiliki tingkatan, dalam artian untuk memahami materi selanjutnya maka siswa harus memahami pelajaran atau materi sebelumnya.

Kemampuan siswa dalam Matematika merupakan landasan dan wahana pokok yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai untuk melatih siswa berpikir dengan jelas, logis, teratur, sistematis, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik serta keterampilan untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Membelajarkan Matematika kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran Matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan tersiksa. Untuk itu perlu adanya motivasi dan bagi guru memiliki kemampuan menggunakan variasi model pembelajaran yang menarik, Untuk motivasi siswa dalam mempelajari Matematika, sebab tanpa adanya motivasi maka siswa sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan idealnya jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran bervariasi maka minat belajar siswa akan meningkat yang berdampak pada hasil belajarnya.

Menurut Sardiman, dalam Nurul Astuty Yensy (2012, h. 29) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, subjek didik atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Sardiman (2008, h. 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. Oral activities, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. Mental activities, sebagai contoh misalnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Seperti yang di paparkan di atas bahwa aktifitas belajar sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang ideal. Begitupun dengan pembelajaran matematika harus tercapai pembelajaran yang ideal. Dikutip dari Trianto dalam Maisaroh (2010, h. 159) Menurut teori konstruktivisme, menyatakan bahwa peserta didik harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek



informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Selain itu menurut teori konstruktivisme, satu prinsip dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik, peserta didik harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar peserta didik menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi peserta didik anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan peserta didik sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.

Menurut Slametro, dalam Dana Ratifi Swardi (2015 h. 2) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan kesiapan) dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ekteren yang meliputi : faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam bermasyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Adapun menurut Mulyasa, dalam Muh. Yusuf M (2006, h. 4) hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Keller dalam Mulyono 2015 mengatakan bahwa hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hail belajar, artinya bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motovasi.
2. Intelegensi adalah penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari, artinya guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu apa yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai materi pelajaran baru.
3. Adanta kesempatan yang diberikan kepada anak didik, artinya guru perlu membuat rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.

Hasil Belajar Matematika di harapkan akan tercapai apabilah proses belajar dan mengajar terlaksana dengan baik. Menurut Sardiman, dalam Sulihin (2016 h. 370) Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif, (2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

Ada banyak sekali masalah yang mempengaruhi hasil belajar, baik itu masalah yang timbul dari peserta didik, keadaan pendidikan, hingga pendidik atau pengajarpun tidak luput dari kekurangan yang menjadikan momok dari masalah kurang tercapainya hasil belajar. Matematika sebagai ilmu, fungsi dan aplikasinya meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, pembelajaran matematika di mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi di mulai dari materi paling sederhana hingga materi yang membutuhkan proses untuk memahaminya. Oleh karena itu banyak siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran matematika yang di picu dari berbagai banyak hal dan salah satunya adalah kurang berjalan dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peroses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi, siswa harus memahami langkah demi langkah materi yang di jelaskan, di sini sering terjadi permasalahan karena materi yang di jelaskan guru hanya sebagian siswa yang bisa memahaminya.

Adapun masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran matematika yang dapat dilihat di sekolah-sekolah yaitu hasil belajar siswa yang rendah dalam mempelajari matematika, yang melatarbelakangi masalah ini yaitu kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas. Banyak diantara siswa yang tidak bisa mengerjakan soal latihan dan cenderung meniru hasil kerja temannya, siswa sering tidak memperhatikan guru sewaktu menerangkan pelajaran, kurang konsentrasi bahkan tidak betah di dalam ruangan kelas sehingga sering minta izin keluar kelas. Siswa juga jarang sekali bertanya dan lebih suka bergurau dengan temannya saat belajar dan banyak juga yang malas serta mengantuk dalam belajar matematika.

Kelemahan yang lain dapat dilihat pada pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan penyelesaian masalah matematika dalam bentuk soal yang lebih menekankan kepada pemahaman dan penguasaan konsep suatu pokok bahasan tertentu. Kemampuan yang rendah dalam aspek penguasaan konsep merupakan hal penting yang harus ditindak lanjuti. Keberhasilan pengajaran matematika salah satu faktor pendukung adalah cara mengajar. Guru perlu memikirkan salah satu metode, strategi, pendekatan ataupun model yang tepat dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin, dimana siswa tidak terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran selama ini lebih didominasi oleh guru sehingga membuat siswa menjadi pasif. Pada kegiatan pembelajaran banyaknya siswa yang bermain-main saat guru belajar di dalam kelas atau ketika guru berada di luar kelas. Hal ini merupakan gejala masalah yang menjadikan siswa tidak bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena siswa tidak mendapatkan pendekatan, strategi ataupun model yang tepat agar bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika, sehingga menyebabkan hasil belajar matematika rendah dan hasil belajar matematika



siswa yang didapat masih jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Matematika Siswa di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin.

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
VIII A	22	47,18
VIII B	22	52,00
VIII C	21	50,19
VIII D	21	47,67

Sumber : Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah karena hasil ujian tengah semester siswa masih banyak yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran matematika yaitu 70.00.

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan kesulitan guru dalam memilih model mengajar juga merupakan salah satu faktor menyebabkan kurangnya hasil belajar matematika siswa. Metode pembelajaran yang biasa di gunakan yakni menggunakan metode ceramah dan metode pembagian tugas serta hanya terpaku pada satu rumus saja. Dengan demikian siswa tidak bisa kreatif dalam memberikan jawaban atau pendapat, siswa masih bingung dalam memahami konsep-konsep matematika dan lemahnya dalam kemampuan matematika siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya.

Dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik diharapkan mempunyai kemahiran dalam melaksanakan proses pembelajaran termasuk didalamnya adalah kemahiran dalam menyampaikan materi dan memilih model pembelajaran yang tepat



agar pembelajaran tersebut efektif dan efisien. Pemilihan model pembelajaran tersebut didasarkan bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan dan taraf berpikir yang berbeda-beda sehingga pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa menguasai materi pelajaran sesuai dengan target yang ditempuh dalam kurikulum.

Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar tentunya sangat berpengaruh. Menurut Russefendi, dalam Muh. Yusuf M (2016, h. 3) Peningkatan intensitas belajar siswa dapat diupayakan dengan cara guru memiliki strategi mengajar yang tepat. Strategi mengajar seorang guru adalah strategi yang digunakan guru dalam mengolah materi bidang studi untuk pengajaran. Strategi mengajar yang dipilih seorang guru harus disesuaikan dengan kemampuan, tujuan dan dapat menyenangkan siswa, sehingga siswa lebih aktif.

Peningkatan aspek kualitas personal dan profesional guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, membuat suasana kelas yang aktif, menyenangkan kreatif dan merata serta kemandirian belajar siswa bisa berkembang. Di harapkan mendorong kemandirian belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu suatu model yang bisa mengoptimalkan pembelajaran siswa, dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa, dan agar siswa lebih maksimal dalam mencapai hasil belajar.

Ada banyak sekali jenis Model pembelajaran, dan yang tidak asing lagi bagi guru yaitu Model Pembelajaran kooperatif (pembelajaran berkelompok). Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif, efisien, yang bertujuan mencapai hasil belajar yang optimal dengan banyak cara di antaranya saling bekerja sama atau saling membantu antara satu siswa dan siswa yang lain dalam satu kelompok. Metode mengajar ini juga relatif mudah di terapkan, hanya perlu persiapan yang cukup, baik persiapan materi, pengelolaan kelas, desain tempat duduk, dan pengetahuan serta keterampilan guru mengenai



pembelajaran berkelompok. Model pembelajaran kooperatif sudah terbukti dan membuat proses pembelajaran lebih menarik, karena dengan cara yang kreatif pencapaian hasil belajar di harapkan dapat terpenuhi.

Menurut Suyatno, (2009, h.51) Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model “*Cooperatif Learning*” (pembelajaran kooperatif). Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran berkelompok, sehingga dapat mengaktifkan siswa sebab dalam kelompok mereka diharapkan dapat bekerja sama dan berdiskusi menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Siswa pandai akan membimbing temannya yang lemah, karena keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan masing-masing anggota kelompok dalam menyumbang nilai untuk kelompok.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menggunakan model yang tepat sehingga dapat menciptakan pembelajaran matematika yang lebih berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar mereka yaitu model *Think Talk Write* (TTW) yang merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritik, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil presentasi Hamdayama, (2014, h.217).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Hasil belajar Matematika**”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Kurangnya variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Peroses pembelajaran masi monoton.



4. Kurang optimalnya intreraksi antara guru dan siswa, maupun antara siswa dan siswa yang lain.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Thalk Write* terhadap hasil belajar Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru, tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas, penulis rumuskan masalah yaitu “**Apakah terdapat pengaruh Penerapan model *Think Thalk Write* terhadap hasil belajar siswa?**” yang dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Berapa skor hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
2. Berapa skor hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*?
3. Apakah penerapan model *Think Talk Write* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dari pada yang menerapkan model pembelajara konvensional.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Ingin mengetahui skor hasil belajar matematika siswa yang di ajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
- b) Ingin mengetahui skor hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*?



- c) Ingin mengetahui apakah penerapan model *Think Talk Write* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dari pada yang menerapkan model pembelajara konvensional?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mempelajari matematika, dan membuat siswa merasakan variasi belajar matematika sehingga siswa tidak merasa jenuh.

c. Bagi Guru

Model pembelajaran *Think Talk Write* digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin.

Pemisah Seksi Halaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretik

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2010, h. 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006, h. 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. menurut Benjamin S. Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono, (2006, h. 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

1. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
2. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
3. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
4. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.

1. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
2. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingka kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Menurut Sugihartono dkk, (2007, h. 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan model *Think Talk Write*, penggunaan model ini agar siswa lebih terlibat dan berperan secara aktif dalam peroses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar yang memiliki arti yang berbeda. Pengertian hasil menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah sesuatu yang dilakukan untuk menguasai adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Menurut Asis Saefuddin (2016, h.8) pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Adapun menurut Heri Rahyubi (2016, h.6) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” .

Hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya. Sebagaimana yang dikatakan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002, h.11) Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung pada perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Adapun karakteristik atau atribut yang dapat diukur adalah berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dapat dilakukan dengan mengadakan tes. Dimana tes tersebut berfungsi untuk membandingkan kemampuan siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2014, h. 79) Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sehubungan dengan ini Bloom memberikan taksonomi sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), jenjang ranah kognitif: pengetahuan, pemahaman, penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, jenjang-jenjang afektif adalah: Penerimaan (*receiving*), sambutan (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi, karakteristik dengan suatu kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*), atau bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Jenjang-jenjangnya adalah: persepsi, kesiapan, respon terimbang, mekanisme, respon yang unik, adaptasi, organisasi.

Mengenai pengertian matematika sendiri, ada beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh. Menurut Johnson dan Myklebust “matematika adalah symbol yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan ruangan dalam kutipan Mulyono Abdurrahman (2012)



Sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir, sebagaimana menurut Jujun Suriasumanti (2013, h. 191) matematika adalah ilmu yang memiliki karakteristik yang berbeda dibanding dengan ilmu yang lain, karena matematika merupakan sarana berpikir yang jelas, logis dan teliti. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang siswa terhadap bidang studi matematika setelah menempuh proses pembelajaran yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari hasil tes belajarnya. Dimana hasil belajar matematika siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar. Dan hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dialami siswa baik bagi segi kemampuan dan perilaku setelah menerima pengalaman belajar.

1. Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil dalam Isjoni (2012, h.50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah yang suda di rencanakan sedemikian rupa dan suda di gunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang di susun dan digunakan untuk menyusun kurikulum yang berfungsi sebagai petunjuk dalam mengajar.

Menurut Cucu Suhana (2014, h.37) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*Learning style*) dan gaya mengajar guru (*Teaching style*), yang keduanya di angkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*). Model pembelajaran merupakan pendekatan dalam rangka mensiasati perilaku



peserta didik serta untuk mengetahui gaya belajar siswa dan menentukan gaya belajar yang harus disiapkan sebelum pembelajaran.

a. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

1) Pengertian Model Think Talk Write (TTW)

Model *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritis, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian membuat laporan hasil presentasi dalam kutipan Hamdayama (2014, h.217).

Menurut Huda (2014, h.218) Model *Think Talk Write* terdiri dari beberapa tahap antara lain:

- a. *Think* (Berpikir) pada tahap ini siswa akan membaca suatu teks matematika atau berisi cerita matematika kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca kemudian siswa secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (penyelesaian), membuat catatan apa yang telah dibaca, baik itu berupa apa yang diketahuinya, maupun langkah-langkah penyelesaian dalam bahasanya sendiri.
- b. *Talk* (Berbicara) pada tahap ini memungkinkan siswa untuk terampil dalam komunikasi sekaligus berpikir bagaimana cara mengungkapkan pikirannya sehingga dialog yang baik antar siswa maupun dengan guru dapat meningkatkan pemahamannya.
- c. *Write* (Menulis) pada tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar aktifitas siswa yang tersedia sehingga pada aktifitas menulis ini berarti bahwa siswa sedang mengkonstruksikan ide, selain itu menulis dalam matematika juga membantu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman tentang materi yang ia pelajari sehingga pada aktifitas menulis akan membantu siswa membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hubungan dan memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

Menurut Herdian dalam Yazid (2012, h.35) *Model Think Talk Write* (TTW) adalah mengajak siswa untuk dapat menyukai matematika dengan memperhatikan kepada siswa cara mempelajari matematika, dengan jalan mengeksplorasi pikiran peserta didik serta mengungkapkan hasil pemikiran, yang secara tidak langsung memberikan kegiatan positif pada peserta didik. Selain itu, *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk berpikir, mendiskusikannya dengan teman kemudian menuliskan hasil dari suatu permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model *Think Talk Write* (TTW) merupakan sebuah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu sehingga siswa untuk dapat mengkonstruksikan sendiri pengetahuan serta ide yang dimilikinya.

2) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write*.

Menurut Hamdayana (2014, h. 2019) Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi TTW (*Think Talk Write*) sebagai berikut:

- a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- b. Siswa menganalisis masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Dalam membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*).
- c. Guru membentuk siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang yang dikelompokkan secara heterogen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi.
- e. Siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. pada tulisan itu, siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- g. Pada kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

Tabel 2.1

Sintak Fase Pembelajaran Think Talk Write

No.	Fase Pembelajaran	Komponen
TTW		
1	Fase 1 <i>Think</i> (Berpikir)	<i>Think</i> (Berpikir) pada tahap ini siswa akan membaca suatu teks matematika atau berisi cerita matematika.
2	Fase 2 <i>Talk</i> (Berbicara)	<i>Talk</i> (Berbicara) pada tahap ini memungkinkan siswa untuk terampil dalam komunikasi sekaligus berpikir bagaimana cara mengungkapkan pikirannya.
3	Fase 3 <i>Write</i> (Menulis)	<i>Write</i> (Menulis) pada tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar aktifitas siswa yang tersedia sehingga pada aktifitas menulis ini berarti bahwa siswa sedang mengkonstruksikan ide.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Hamdayana (2014, h. 2019) Kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah Mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, Dengan memberikan soal open-ended, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri. . Kelemahan model pembelajaran *Think Talk Write*

adalah Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena akan didominasi oleh siswa yang mampu dan guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan model pembelajaran TTW tidak mengalami kesulitan.

b. Model Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran Konvensional adalah model pembelajaran tradisional yang salah satu diantaranya adalah metode ceramah. Djamarah (2010, h.97) Menurutnya metode ceramah boleh di katakan tradisional karna sejak dulu metode ini telah di gunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik, dalam peroses belajar dan mengajar. Pembelajaran konvensional di tandai dengan ceramah diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

Menurut Nasution (2009, h.209) pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga siswa kebanyakan pasif mendengarkan uraian guru dan semua murid harus belajar menurut kecepatan guru, siswa hanya mencatat dan menghafal materi pelajaran. Pelajaran konvensional identik dengan komunikasi satu arah, siswa lebih banyak mendapatkan informasi atau penjelasan dari materi gurunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Ahmadi dalam Widiantari (2012, h. 24) model pembelajaran konvensional menyandarkan pada hafalan belaka, penyampaian informasi lebih banyak dilakukan oleh guru, siswa secara pasif menerima informasi, pembelajaran sangat abstrak dan teoritis dan tidak bersandar pada realitas kehidupan, memberikan tumpukan beragam informasi kepada siswa, cenderung fokus pada bidang tertentu, waktu dan belajar siswa sebagian besar digunakan untuk mengerjakan buku tugas, mendengarkan ceramah guru, dan mengisi latihan (kerja Individual). Karakteristik model pembelajaran konvensional sudah cukup melekat dan mudah dikenali, karena model pembelajaran ini sudah sejak lama diterapkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpul bahwa pembelajaran konvensional ini menggunakan metode yang biasa di lakukan guru, yaitu memberi materi menggunakan ceramah, latihan soal, pemberian tugas, demonstrasi. Ceramah merupakan salah satu penyampaian informasi dengan lisan dari seseorang kepada sejumlah pendengar di suatu ruangan. Kegiatan berpusat pada penceramah dan komunikasih searah dari pembaca kepada pendengar. Adapun sintaks pembelajaran konvensional yang peneliti dapat simpulkan berdasarkan teori di atas sebagai berikut:

Tabel 2.2

Sintak Pembelajaran Konvensional

No.	Fase Pembelajaran Konvensional	Komponen
1.	Fase 1 Ceramah	Komunikasih searah dari pembaca atau guru kepada sejumlah pendengar atau siswa di suatu ruangan.
2.	Fase 2 Demonstrasi	Pertunjukan atau guru memperlihatkan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian, bagaimana proses pembentukan tertentu kepada siswa.
3.	Fase 3 Latihan soal dan tugas	Setelah menjelaskan, guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk di kerjakan. Menjelang selesai, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.



A. Studi Relevan

Salah satu penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wardatul Khusnah (2015) dengan judul “Pengaruh Strategi *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema ekosistem di sekolah dasar Negeri Lidah Wetan II Surabaya” Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar pada aspek pengetahuan dan observasi untuk mengetahui hasil keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan analisis uji-t diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dengan kelas kontrol karena signifikansi hitung $0,016 < 0,05$. Berdasarkan uji-t rata-rata pembelajaran satu dan dua pada nilai aspek keterampilan diketahui nilai experiment lebih baik dari kelas kontrol karena signifikansi hitung $0,012 < 0,05$ dan $0,020 < 0,05$. Berdasarkan uji-t rata-rata pembelajaran satu dan dua pada nilai aspek sikap diketahui nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol karena signifikansi hitung $0,006 < 0,05 < 0,05$. Pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write* terlaksana dengan baik dengan rata-rata 94,5 %.

Persamaan dalam hal yang diteliti adalah sama-sama melihat hasil belajar namun terdapat juga perbedaan dalam hal yang diteliti jika peneliti sebelumnya melakukan penelitian ditingkat Sekolah Dasar sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian ditingkat Madrasah Tsanawiyah Swasta. Materi yang dilakukan adalah tema Ekosistem sedangkan materi yang digunakan peneliti penulis adalah pembahsan bangun ruang sisi datar. Model yang digunakan dalam penelitian diatas adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design* sedangkan penulis menggunakan desain *True Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *Postes Only Control*.

Penelitian lain juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Himmatul Ulya (2012) dengan judul “ Keefektifan penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan penelitian produk di MTs Nurussalam Gebok Kudus. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *True Experimental Design*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan produk pada materi keliling dan luas lingkaran dapat mencapai ketuntasan belajar dan lebih baik dari pembelajaran Ekspositori. Dalam penelitian eksperimen ini diperoleh hasil penelitian bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 sebesar 79,91 kelas eksperimen 2 sebesar 73,21 dan kelas control sebesar 66,10. Dari hasil Uji ketuntasan belajar diperoleh peserta didik kelas eksperimen mencapai ketuntasan belajar.

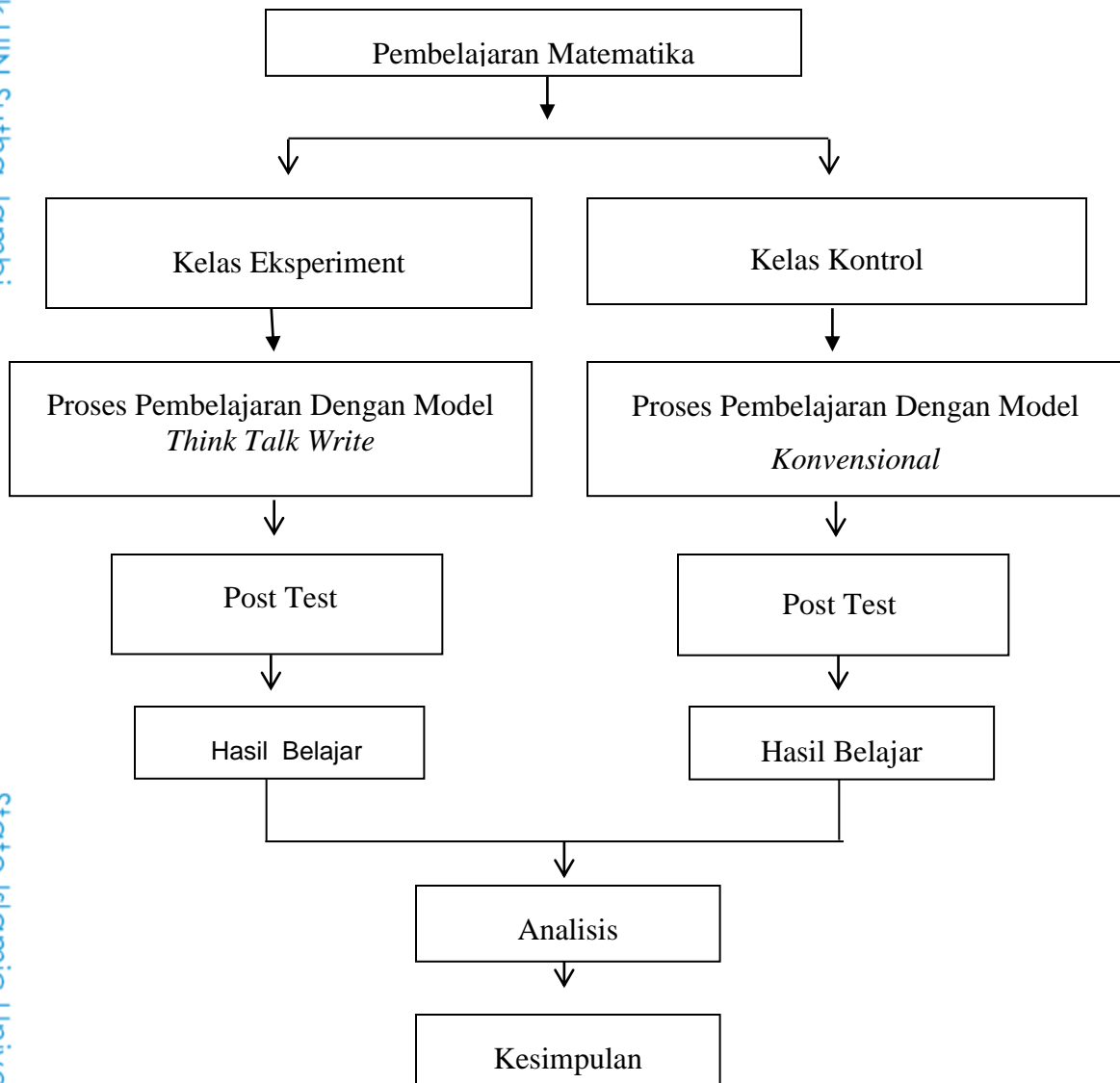
Persamaan dalam hal yang diteliti terletak pada penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* namun terletak juga perbedaan dalam hal yang diteliti jika peneliti sebelumnya melihat dalam hal produk namun dalam peneliti sekarang melihat hasil belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan di Sekolah Menengah Pertama sedangkan penulis melakukan penelitian di tingkat Madrasah Tsanawiyah Swasta.

C. Kerangka Pikir

Untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam proses pembelajaran di perlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh guru. Sebagai upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar matematika siswa Karena Hasil Belajar matematika siswa yang masih rendah, maka dari itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat dan pelaksanaan yang optimal dari sebuah model. Untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Untuk mempermudah dalam pemahaman ini, maka alur kerangka berpikir Untuk mempermudah dalam pemahaman ini, maka alur kerangka berpikir digambarkan secara praktis mengenai pengaruh Penerapan Model Think Talk Write dalam meningkatkan Hasil Belajar matematika pada peta konsep berikut ini:





Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir Mengatasi Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, h. 96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Menurut Arikunto (2002, h. 66) Ada dua jenis hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian yaitu H_a dan H_0 . Apabila hipotesis jenis H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok, sedangkan H_0 Menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu:

- H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajiri Tangkit Baru.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajiri Tangkit Baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Pemisah Seksi Halaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

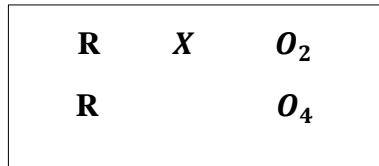
Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Rudlatul Muhajirin Tangkit Baru yang terletak di jalan Syehmuhsaid II, RT 04, RW 02, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari bulan April 2019 sampai bulan Mei 2019 dan waktu penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran matematika di sekolah tersebut, sehingga tidak mengganggu jadwal mata pelajaran yang lain.

B. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *posttest only control design* yaitu membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok. Kelompok pertama disebut kelompok eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelompok kedua disebut kelompok control yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2015, h. 14)

Berikut ini merupakan desain penelitiannya:

Gambar 3.1 *Posttes-Only Control Design*

Sumber: Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*

Keterangan :

R = Kelompok yang di pilih secara *random*

X = Perlakuan dengan model *Think Talk Write*

O₂ = Hasil *Posttest* kelas eksperimen

O₄ = Hasil *Posttest* kelas kontrol

A. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, berdasarkan kutipan Sugiyono, (2008, h.117).

Populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian dari kutipan Arikunto (2010, h.101). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin.

Tabel 3.1

Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	22
2	VIII B	22
3	VIII C	21
4	VIII D	21
Jumlah		86

Sumber : Data berasal dari dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016, h.118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Teknik *cluster random sampling* adalah pengambilan sampel dengan pengelompokkan atau pengambilan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Sebelum ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, populasi harus dinyatakan homogeny terlebih dahulu. Untuk mengetahui populasi itu homogeny atau tidak, maka peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus Beda Varian.

Setelah populasi dinyatakan homogeny, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk mengambil sampel, maka didapatlah kelas kelas VIII D berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol.

B. Variabel-variabel dan Perlakuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, h. 61) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dan perlakuan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016, h. 61) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Think Talk Write* (variabel x)

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2016, h. 61) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel y).

Dengan demikian variabel tersebut akan dilihat pengaruhnya dari variabel x terhadap variabel y.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut dengan instrumen pengumpulan data. Menurut Arikunto dalam Ridwan (2013, h. 51) instrumen penelitian adalah “alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

a. Definisi Konseptual

Menurut Herdian, dalam Ahmad Yasid (2013, h. 32) Pembelajaran kooperatif dengan strategi TTW mengajak siswa untuk menyukai matematika dengan memperhatikan kepada siswa cara mempelajari matematika, dengan jalan mengeksplorasi pikiran peserta didik serta mengungkapkan hasil pemikiran. Yang secara tidak langsung memberikan kegiatan positif pada diri peserta didik. Pelajaran dimulai dengan berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) hasil bacaanya dikomunikasikan dengan presentasi diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil diskusi.

Belajar dalam kelompok kecil dengan strategi *TTW*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menulis dengan bahasa sendiri hasil belajar yang di perolehnya di kutip oleh Anshari, (dalam ahmad yasid, h. 32)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Definisi Operasional

Menurut Jumanta Hamdayana, (2014, h. 219-120) Aktivitas berfikir (*think*) dapat di lihat dari proses membaca dari teks bacaan, suatu materi pembelajaran kemudian membuat catatan apa yang telah di baca. Dalam tahap ini siswa secara induvidu memikirkan jawaban (strategi penyelesaian) membuat catatan apa yang telah di baca, baik itu berupa apa yang di ketahuinya maupun langkah-langkah penyelesaian dalam bahasanya sendiri.

Tabel 3.2

Sintak Model Pembelajaran Think Talk Write

No.	Fase Pembelajaran	Komponen	Kegiatan	Kegiatan
	TTW		Guru	Siswa
1.	Fase 1 <i>Think</i> (berfikir)	<i>Think</i> (Berpikir) pada tahap ini siswa akan membaca suatu teks matematika atau berisi cerita matematika.	Guru membagikan LKS pada setiap siswa . Siswa membaca soal LKS, memahami masalah secara individual, dan dibuatkan catatan kecil (<i>think</i>).	Menerima dan mencoba memahami LKS kemudian membuat catatan kecil untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya.
2.	Fase 2 <i>Talk</i> (berbicara)	<i>Talk</i> (Berbicara) pada tahap ini memungkinkan siswa untuk terampil dalam komunikasi sekaligus berpikir bagaimana cara mengungkapkan pikirannya.	Mempersiapkan siswa berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKS (<i>talk</i>). Guru sebagai mediator lingkungan belajar.	Siswa berdiskusi untuk merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari diskusi dengan anggota kelompoknya.
3.	Fase 3 <i>Write</i> (menulis)	<i>Write</i> (Menulis) pada tahap ini siswa menuliskan hasil diskusi pada lembar aktifitas siswa yang tersedia sehingga pada aktifitas menulis ini berarti bahwa siswa sedang mengkonstruksikan ide.	Mempersiapkan siswa menulis sendiri pengetahuan yang diperolehnya sebagai hasil kesepakatan dengan anggota kelompoknya (<i>write</i>).	Menulis secara sistematis hasil diskusinya untuk dipresentasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

2. Hasil Belajar Matematika

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih kuat dari sebelumnya sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang kutip oleh oleh sanjaya, dalam Solihin (2012, h. 372)

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut Arifin, dalam Maisaroh dan Rostningsih (2010, h. 162) Hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi. Baik individu ataupun tim, menginginkan suatu pekerjaan dilakukan secara baik dan benar agar memperoleh hasil yang baik dari pekerjaan tersebut. Keberhasilan ini akan tampak dari pemahaman, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh individu ataupun tim. Terkait dengan hasil belajar,

Djamarah menyatakan hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim.

b. Definisi Operasional

Menurut Nana Sudjana, dalam Hasan Baharun (2015, h. 40) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerimapengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahui sejauhmana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar. Seperti yang dikatakan Winkel , bahwa proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan yang tampak dalam hasil belajar yang dihasilkansiswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan guru.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah ditetapkan dalam interaksi atau proses pembelajaran diperlukan penilaian atau evaluasi. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Menurut Ngalim Purwanto, dalam Hasan Baharun (2015, h. 41) untuk mengevaluasi hasil belajar seorang guru dapat menggunakan dua macam tes, yaitu; 1) Tes yang telah distandarkan (*standardized test*), 2) Tes bantuan guru sendiri (*teacher made test*) yang meliputi tes lisan (*oral test*) atau tes tertulis (*writes test*).

Menurut Bloom dan ditulis kembali oleh Sudjana (2001) dalam Maisaroh dan Rostningsih (2010, h. 162), secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebutlah yang akan menjadi objek penilaian hasil belajar. Dan diantar ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang mendapat perhatian paling besar bagi seorang guru atau guru. Karena pada ranah kognitif inilah siswa akan terlihat kemampuannya dalam menguasai bahan pelajaran ataukah tidak. Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar



adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar tersebut dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik yang penilaiannya melalui tes.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dalam penelitian ini diukur pada rana kognitif saja , yang diambil dari nilai tes hasil belajar siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi datar, dengan jumla soal sebanyak 5 soal. Sebelum dilakukan penelitian maka soal- soal akan diuji terlebih dahulu dengan validasi konstruk instrumen pada tabel berikut;

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Matematika

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No	Aspek Kognitif			Skor	
				C1	C2	C3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (Faktual, konseptual , dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.9 membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma dan limas.	3.9.1 menemukan dan menentukan jaring-jaring kubus dan balok	1	√			15	
		3.9.2 Menentukan luas permukaan kubus dan balok	2	√		15		
		3.9.3 menentukan luas permukaan limas	3		√	√	25	
		3.9.4 Menentukan volume kubus dan balok	4		√		√	25
		3.9.5 Menentukan volume permukaan prisma						

3.9.6 Menentukan
volume
permukaan limas

4 Mengolah, menyaji dan menalar rana konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.9 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas), serta gabungannya.	4.9.1 menghitung cara menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar(kubus, balok, prisma, dan limas), serta gabungannya	5	√	20
Total					100

2. Kalibrasi Instrumen

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dengan tipe uraian yang terdiri dari 5 soal. Tes essay (uraian) adalah tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Tes yang digunakan untuk penelitian perlu dilakukan uji validitas agar ketepatan alat penelitian terhadap konsep yang dinilai sesuai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan validitas tes secara rasional yaitu validitas konstruksi dan validitas isi.

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representative terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya ditekankan atau diujikan. Sedangkan validitas konstruk adalah pengujian validitas yang dilakukan dengan melihat kesesuaian butir soal yang dituisikan dengan kisi-kisinya. Dengan kata lain memiliki validitas konstruk apabila soal-soalnya mengukur setiap aspek berpikir seperti yang telah diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli sama halnya dengan validitas isi.

A. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diklasifikasikan oleh peneliti, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Analisis data diawali dengan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian dilanjutkan dengan hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Liliefors, karena sampel dalam penelitian ini adalah kecil, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil hingga yang terbesar (x_1, x_2, \dots, x_n)
- 2) Menghitung rata-rata nilai skor sampel secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal
- 3) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal
- 4) Menghitung z_i dengan rumus:

$$z_i = \frac{Xi - \bar{X}}{s}$$
- 5) Menentukan nilai tabel z (melihat lampiran tabel z) berdasarkan nilai z_i , dengan mangabaikan nilai negatifnya
- 6) Menentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel z (ditulis dengan symbol $F(z_i)$) yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai tabel z apabila nilai z_i negatif(-), dan $0,5 +$ nilai tabel z apabila nilai z_i positif(+)
- 7) Menghitung frekuensi komulatif nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris, dan disebut dengan $S(z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah *number of cases* (n) sampel
- 8) Menentukan nilai $L_0 \text{ hitung} = |F(z_i) - S(z_i)|$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel} (tabel nilai kritis uji liliefors) dalam hal ini taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% (0,05)
- 9) Apabila $L_0 \text{ hitung} < L_{tabel}$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Sudjana, 2005. hlm. 446)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah untuk menguji uji kesamaan dua varian di gunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu membandingkan dua variansnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan uji kesamaan dua varians di gunakan untuk menguji dua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak dengan menggunakan varians terbesar di banding varians terkecil. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus :

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varian terkecil)

dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

2. Uji Hipotesis

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data tersebut akan di analisis secara kuantitatif. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji “t” test.

“Test “t” atau “t”test adalah salah satu tes statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan”(Anas Sudijono, 2015, hlm. 278)

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel kecil yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, maka rumus yang digunakan adalah :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$



Keterangan ;

M_1 = mean untuk kelas control

M_2 = mean untuk kelas eksperimen

SE_{M_1} = standard error kelas control

SE_{M_2} = standard error kelas eksperimen

Dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari mean variable 1 dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

b. Mencari mean variable II dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$

c. Mencari standar deviasi variable 1 dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

d. Mencari standar deviasi variable II dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

e. Mencari standar error mean variable 1 dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

f. Mencari standar error mean variable II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

g. Mencari standar error perbedaan mean variable X dan variable Y

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

h. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- a. Mencari df atau db dengan rumus df atau $db = n - 1$
- b. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam table nilai “t” pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:
 - 1) Apabila $t_0 \geq t_1$ maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara kedua variable yang kita selidiki terdapat perbedaan mean yang signifikan
 - 2) Apabila $t_0 \leq t_1$ maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, berarti diantara kedua variable yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.
- i. Menarik kesimpulan

Untuk melihat berapa besar pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan *effect size*. *Effect size* merupakan ukuran yang mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus cohen’s sebagai berikut:

$$d_s = t \sqrt{\frac{n_A + n_B}{n_A \cdot n_B}}$$

Keterangan:

d_s = besar pengaruh perlakuan yang diberikan

n_A = jumlah sampel kelas control

n_B = jumlah sampel kelas eksperimen

t_0 = hasil uji t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Tabel 3.4

Kriteria nilai *cohen's standart*

<i>Cohen's standart</i>	<i>Effect size</i>	Persentase (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	97,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
Sedang	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
Rendah	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Sumber: Lee A Becker, 2000, hlm.3

A. Hipotesis statistik

“Hipotesis Statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menerima H_0 berarti menolak H_a atau menolak H_0 berarti menerima H_a . Hipotesis statistik dirumuskan untuk menjelaskan gambaran dan parameter apa dari populasi” (Riduwan, 2013, h.174)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

“Hipotesis statistik ada bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel maka tidak ada hipotesis statistik” (Sugiyono, 2014, h.64). Dalam hipotesis statistik yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel dan data populasi.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$$H_o : \mu A_1 = \mu A_2$$

$$H_a : \mu A_1 \neq \mu A_2$$

Keterangan :

μA_1 : Skor rata-rata siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran

Think Talk Write

μA_2 : Skor rata-rata siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran

Think Talk Write

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran

Think Talk Write terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think*

Talk Write terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pemisah Seksi Halaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis pengaruh yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah swasta Raudlatul Muhajirin. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C (kelas kontrol) dan kelas VIII D (kelas eksperimen) yang terpilih secara acak setelah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas.

Proses pembelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah swasta Raudlatul Muhajirin kelas VIII dilaksanakan dua kali seminggu. Alokasi waktu untuk satu kali pertemuan 2×45 menit, dengan pokok bahasan bangun ruang sisi datar yang dipelajari di kelas VIII berlangsung dalam 4 kali pertemuan. Dalam proses penelitian untuk menentukan sampel, peneliti mengambil hasil belajar matematika siswa pada hasil uji homogenitas awal pelajaran kelas VIII yaitu nilai ujian tengah semester. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *Bartlett*. Ternyata dari keempat lokal pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah swasta Raudlatul Muhajirin adalah homogen. Setelah teruji homogen dipilih secara acak dengan pengambilan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diambil secara acak terpilih kelas VIII C yang terdiri dari 21 siswa sebagai kelas kontrol atau kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang diikuti dengan pemberian tes dan kelas VIII D yang terdiri 21 siswa sebagai kelas eksperimen yang juga diikuti dengan pemberian tes. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa semua kelas VIII normal dan homogen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes bentuk essay yang sebelumnya telah divalidasi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh 5 soal yang valid dan digunakan dalam penelitian ini.

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen diawali dengan pemberian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran dan pemberian apersepsi. “Apersepsi adalah mengulang materi pelajaran sebelumnya yang sudah diajarkan, agar setiap siswa mengingat kembali apa-apa yang sudah diajarkan” dikutip dari Muhammad Maksom (2014, h. 79). Sehingga siswa dapat membangun dasar yang kuat sebelumnya melangkah ketahap selanjutnya.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. Guru memulai dengan menyampaikan materi pembelajaran secara singkat. Guru memulai pelajaran dengan mengajukan masalah kontekstual yaitu dengan diberikannya soal/masalah yang menggambarkan pengalaman sehari-hari yang mungkin pernah dialami oleh siswa itu sendiri. Dengan alat berupa benda nyata yang sudah akrab bagi siswa.

Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi. Saat proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan ceramah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan di buku sekolah untuk memperlancar dan memahami apa yang baru saja dipelajari. Selanjutnya hasil pekerjaannya dikumpulkan kepada guru untuk memberikan penilaian. Dapat diamati ketika ada bagian yang tidak dimengerti hanya beberapa orang saja yang aktif untuk bertanya dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik.

Kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan. Selanjutnya siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan akhir guru memberikan PR untuk siswa berlatih di rumah.

Masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberikan posttest atau tes yang dilakukan sesudah materi diajarkan kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dalam materi yang sudah diajarkan. Soal posttest berbentuk soal uraian/ essay/ dengan jumlah butir soal



sebanyak 5 soal. Skor umumnya mendasar pada bobot soal yang diberikan pada setiap butir soal atas dasar tingkat kesulitan atau banyak sedikitnya unsur yang harus terdapat dalam jawaban yang dianggap jawaban paling benar.

1. Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Hasil adalah suatu proses mendapatkan informasi dan menggunakan untuk menyusun penilaian dalam rangka membuat keputusan.

Tabel 4.1

Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor
(1)	(2)	(3)
1	AM	90
2	AAM	81
3	AKM	80
4	AMQ	86
5	AK	81
6	BT	88
7	BUM	85
8	DY	86
9	FA	91
10	FR	62
11	FR	80
12	GAS	80
13	HS	75
14	LIF	75
15	MH	70
16	MS	86
17	MSOS	75
18	MI	75
19	MAM	68
20	MH	68
21	MB	65

Berdasarkan data Tabel 4.1 maka diperoleh:

- Membuat tabel distribusi frekuensi

Sebaran data:

62	65	68	68	70	75	75	75
75	80	80	80	81	81	85	86
86	86	88	90	91			

- b. Mencari skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi (H)} = 91$$

$$\text{Skor terendah (L)} = 62$$

- c. Mencari nilai rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 91 - 62 + 1$$

$$= 30$$

- d. Menghitung banyak kelas (K0)

$$K = 1 + 3,33 \text{ Log (N)}$$

$$= 1 + 3,33 \text{ Log (21)}$$

$$= 1 + 3,33 (1,322219295)$$

$$= 1 + 4,402990251$$

$$= 5,402990251 \approx 6 \text{ (pembulatan)}$$

- e. Menghitung nilai panjang kelas interval (i)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{30}{6} = 5$$

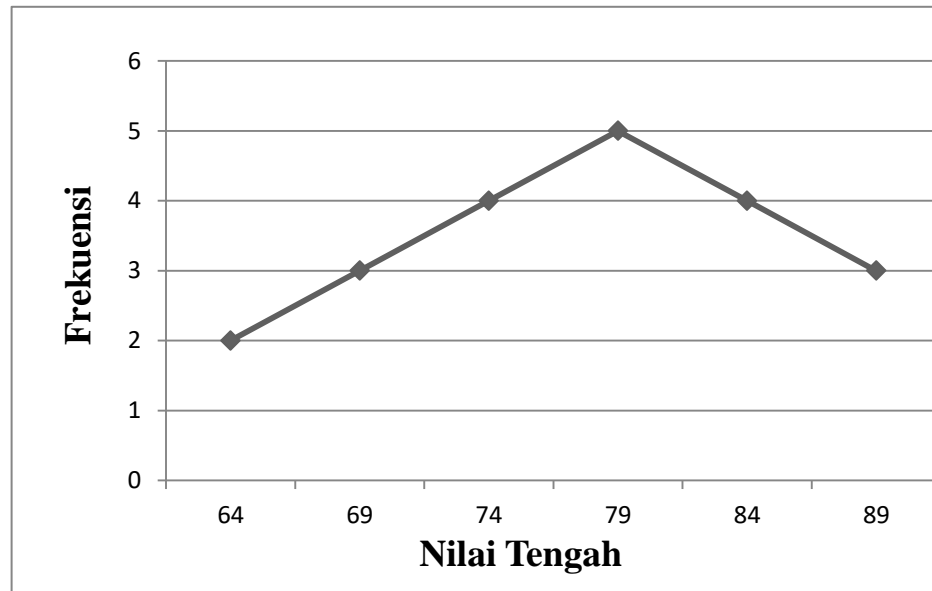
- f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Interval	F	X	x'	fix'	Xtepi	x ²	f x ²	fk _(b)	fk _(a)
87 – 91	3	89	2	6	91,5	4	12	21	3
82 – 86	4	84	1	4	86,5	1	4	18	7
77 – 81	5	79	0	0	81,5	0	0	14	12
72 – 76	4	74	-1	-4	76,5	1	4	9	16
67 – 71	3	69	-2	-6	71,5	4	12	5	19
62 – 66	2	64	-3	-6	66,5	9	18	2	21
Jumlah	N = 21		-	$\sum fix' =$ -6		-	$\sum fi x'^2$ = 50		

g. Membuat grafik polygon



Gambar 4.2. Grafik Skor Kelas Eksperimen

h. Mencari mean atau rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right) \\
 &= 79 + 5 \left(\frac{-6}{21} \right) \\
 &= 79 + 5 (-0,285714285) \\
 &= 79 - 1,428571425 \\
 &= 77,57142858 \\
 &= 77,57
 \end{aligned}$$

i. Menghitung median

$$\begin{aligned}
 M_{dn} &= + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f k_b}{f_i} \right) \times i \\
 &= 76,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}21 - 9}{5} \right) \times 5 \\
 &= 76,5 + (0,3) \times 5
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

$$= 76,5 + 1,5$$

$$= 78$$

j. Menghitung modus

$$Mo = +\left(\frac{fa}{fa+fb}\right) \times i$$

$$= 76,5 + \left(\frac{4}{4+4}\right) \times 5$$

$$= 76,5 + (0,5) \times 5$$

$$= 76,5 + 2,5$$

$$= 79$$

k. Menghitung standar deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f i x'}{N}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{50}{21} - \left(\frac{-6}{21}\right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,380952381 - (-0,285714285)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,380952381 - 0,081632653}$$

$$= 5 \times \sqrt{2,299319728}$$

$$= 5 \times 1,516350793$$

$$= 7,58153966$$

$$= 7,58$$

2. Skor Hasil Belajar Matematika Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar, tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar di kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3

Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor
(1)	(2)	(3)
1	AH	56
2	AF	70
3	AK	66
4	AH	65
5	AK	72
6	BN	50
7	DS	85
8	FI	60
9	MU	78
10	PN	75
11	PW	54
12	RA	65
13	SM	65
14	SJ	78
15	WB	62
16	WSW	82
17	WB	56
18	WI	72
19	ZA	70
20	ZU	62
21	ZU	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan data Tabel 4.3 maka diperoleh:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Sebaran data:

50	54	56	56	60	62	62	65	65
65	65	66	70	70	72	72	75	78
78	82	85						

- b. Mencari skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi (H)} = 85$$

$$\text{Skor terendah (L)} = 50$$

- c. Mencari nilai rentang (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 85 - 50 + 1$$

$$= 36$$

- d. Menghitung banyak kelas (K)

$$K = 1 + 3,33 \text{ Log (N)}$$

$$= 1 + 3,33 \text{ Log (21)}$$

$$= 1 + 3,33 (1,322219295)$$

$$= 1 + 4,402990252$$

$$= 5,402990252 \approx 6 \text{ (dibulatkan)}$$

- e. Menghitung nilai panjang kelas interval (i)

$$I = \frac{R}{K} = \frac{36}{6} = 6$$

- f. Membuat tabel distribusi frekuensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

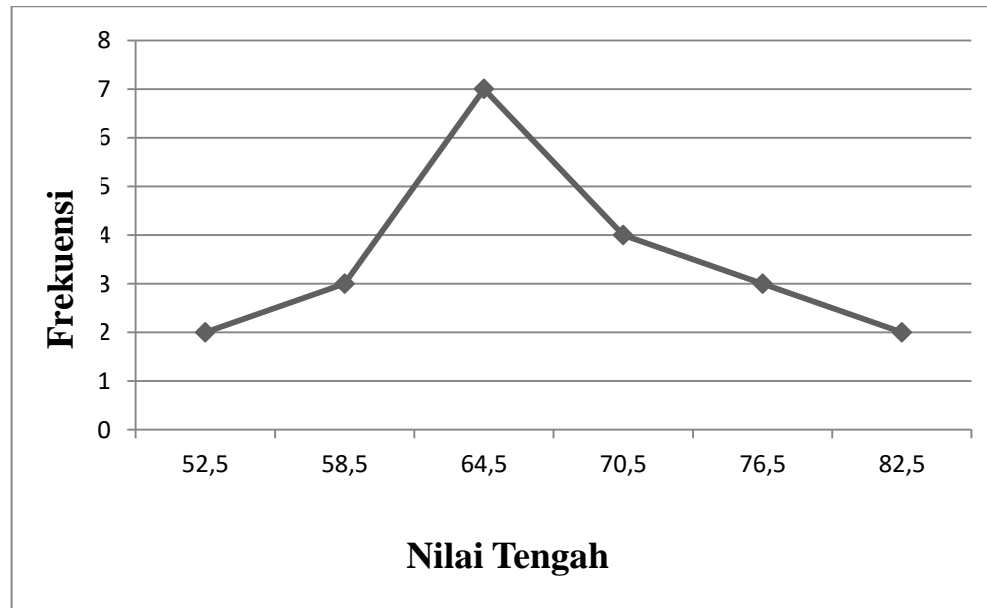
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Interval	f	X	x'	fix'	Xtepi	x ²	f x ²	fk _(b)	fk _(a)
80 – 85	2	82,5	2	4	85,5	4	8	21	2
74 – 79	3	76,5	1	3	79,5	1	3	19	5
68 – 73	4	70,5	0	0	73,5	0	0	16	9
62 – 67	7	64,5	-1	-7	67,5	1	7	12	15
56 – 61	3	58,5	-2	-6	61,5	4	12	5	19
50 – 55	2	52,5	-3	-6	55,5	9	18	2	21
Jumlah	N = 21		-	$\sum fix' =$ -12		-	$\sum fi x'^2$ = 48		

g. Membuat grafik polygon



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

h. Mencari mean atau rata-rata

$$\begin{aligned} M_x &= M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right) \\ &= 70,5 + 6 \left(\frac{-12}{21} \right) \\ &= 70,5 + 6 (-0,5714285714) \\ &= 70,5 - 3,428571428 \\ &= 67,071428 \\ &= 67 \end{aligned}$$

i. Menghitung median

$$\begin{aligned} Mdn &= + \left(\frac{\frac{1}{2}N - f k_b}{f i} \right) \times i \\ &= 67,5 + \left(\frac{\frac{1}{2}21 - 12}{4} \right) \times 6 \\ &= 67,5 + (-1,25) \times 6 \\ &= 67,5 - 7,5 \\ &= 60 \end{aligned}$$

j. Menghitung modus

$$\begin{aligned} Mo &= + \left(\frac{f a}{f a + f b} \right) \times i \\ &= 67,5 + \left(\frac{3}{3+7} \right) \times 6 \\ &= 67,5 + 0,3 \times 6 \\ &= 67,5 + 1,8 \\ &= 69,3 \end{aligned}$$

k. Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f i x'}{N} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{\frac{48}{21} - \left(\frac{-12}{21} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{2,2857 - (-0,38461538)^2} \\ &= 6 \sqrt{2,15384615 - 0,14792899} \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

$$\begin{aligned}
 &= 6 \times \sqrt{2,00591716} \\
 &= 6 \times 1,416304049 \\
 &= 8,49782430 \\
 &= 8,50
 \end{aligned}$$

A. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap data hasil penelitian dengan melakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Liliefors. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa kelompok berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ diukur pada taraf signifikansi dan tingkat kepercayaan tertentu.

Hasil pengujian normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Eksperimen	Kontrol
N	21	21
L_{hitung}	0,098	0,1162
L_{tabel}	0,173	0,173
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena memenuhi Kriteria

$$L_{hitung} \leq L_{tabel}$$

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel dalam penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji beda varians terbesar dan uji varians terkecil. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan kedua kelompok dikatakan homogen apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ diukur pada taraf signifikansi dan taraf kepercayaan tertentu.

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} =$ dan $F_{tabel} =$ pada taraf signifikansi $\alpha =$ dengan derajat kebebasan pembilang dan derajat kebebasan penyebut. Untuk lebih jelasnya hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Eksperimen	Kontrol
N	21	21
$Varians (S)$	57,4564	72,2500
F_{hitung}		1,49
F_{tabel}		1,96
Kesimpulan	Varians Homogen	

Berdasarkan hasil dari varians kedua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol memenuhi kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dari pengujian kedua kelompok sampel berasal dari kelompok yang homogen.

B. Uji Hipotesis

Signifikansi atau tidaknya penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat diukur menggunakan analisis parametrik dengan rumus tes “t”.

Rumus Uji “t” yang digunakan untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak saling berhubungan adalah :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_x - M_y}}$$

Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan nilai tes kelas eksperimen dan nilai tes kelas kontrol. Dalam hal ini yang akan diuji adalah perbedaan dua rata-rata nilai kelas yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas eksperimen) dan rata-rata nilai kelas yang diajarkan dengan tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas kontrol).

Berdasarkan perhitungan sebelumnya diperoleh:

- a. M_x : mean untuk kelas eksperimen = 77,57
- b. M_y = mean untuk kelas control = 67
- c. SE_{M_x} = standar error kelas eksperimen = 1,69

$$\begin{aligned} SE_{M_x} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\ &= \frac{7,58}{\sqrt{21-1}} \\ &= \frac{7,58}{\sqrt{20}} \\ &= \frac{7,58}{4,472135955} \\ &= 1,6949395269 \\ &= 1,69 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$d. SE_{M_y} = \text{standar error kelas kontrol} = 1,90$$

$$\begin{aligned} SE_{M_y} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\ &= \frac{8,50}{\sqrt{21-1}} \\ &= \frac{8,50}{\sqrt{20}} \\ &= \frac{8,50}{4,472135955} \\ &= 1,9006577809 \\ &= 1,90 \end{aligned}$$

e. Standar error dengan perbedaan mean kelas eksperimen dan kelas control

$$\begin{aligned} SE_{M_x-M_y} &= \sqrt{(SE_{M_x})^2 + (SE_{M_y})^2} \\ &= \sqrt{(1,69)^2 + (1,90)^2} \\ &= \sqrt{2,8561 + 3,61} \\ &= \sqrt{6,4661} \\ &= 2,5428527287 \\ &= 2,54 \end{aligned}$$

f. Mencari t_0 dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x-M_y}} \\ &= \frac{77,57-67}{2,54} \\ &= \frac{10,57}{2,54} \\ &= 4,1614173228 \\ &= 4,16 \end{aligned}$$

g. Memberikan interpretasi terhadap “ t_0 ”

$$df \text{ atau } db = (n_1 + n_2 - 2) = 21 + 21 - 2 = 40$$

sehingga didapat t_{tabel} sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5% $t_{\text{tabel}} = 2,02108$

Pada taraf signifikansi 1% $t_{\text{tabel}} = 2,70446$

Karena “ t_0 ” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 4,16$) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (baik pada taraf signifikansi 5% = 2,02108 maupun pada taraf signifikansi 1% = 2,70446) maka dapat dibuktikan bahwa $5\% < t_0 > 1\%$ atau sama artinya dengan $2,02108 < 4,16 > 2,69$ dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan hasil belajar matematika yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Dari pembahasan di atas berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas kontrol). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas kontrol.

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa di Madrasah Tsanawiyah swasta Raudlatul Muhajirin. Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa di Tsanawiyah swasta Raudlatul Muhajirin dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan effect size pada uji t digunakan rumus Cohen’s sebagai berikut:

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$n_A = 21$$

$$n_B = 21$$

$$t_0 = 4,16$$

Maka dengan rumus Cohen’s:

$$\begin{aligned}
 d_s &= t \sqrt{\frac{n_A + n_B}{n_A \cdot n_B}} \\
 &= 4,16 \sqrt{\frac{21+21}{21 \cdot 21}} \\
 &= 4,16 \sqrt{\frac{42}{441}} \\
 &= 4,16 \sqrt{0,095238095} \\
 &= 4,16 \times 0,308606699 \\
 &= 1,283803872 \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh $d_s = 1,3$ maka menunjukkan efek yang tinggi (besar) dengan persentase 90%. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap (kelas eksperimen) memberi pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika siswa dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data hasil belajar matematika yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Hal ini berarti data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak berbeda secara signifikan. Sehingga menunjukkan kondisi awal siswa diberi perlakuan sama. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Di pertemuan akhir dilakukan tes kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil tes tersebut didapat bahwa kelas yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas eksperimen) mendapatkan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 62, dengan nilai rata-rata sebesar 7,57. Sedangkan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Think Talk Write (kelas kontrol) mendapatkan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata sebesar 67.

Perbedaan nilai rata-rata tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan terjadi karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Berdasarkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yang telah dipaparkan lebih efektif karena diperoleh skor tes siswa yang lebih baik dari pada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Meskipun model pembelajaran *Think Talk Write* sudah baik untuk diterapkan, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah adanya kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran masih kurang, masih ada yang kurang konsentrasi selama pembelajaran berlangsung, masih ada yang ribut, dan masih ada yang bermalas-malasan dalam belajar sehingga hasil belajar yang mereka dapat tidak memuaskan.

Perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 4,16$ dengan $df = 40$, karena pada tabel kritik t tidak ada df , melalui proses interpolasi pada taraf signifikansi 5% didapat $t_{tabel} = 2,02$ sedangkan pada taraf signifikansi 1% didapat $t_{tabel} = 2,70$. Ternyata $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,02 < 4,16 > 2,70$. Selanjutnya dengan menggunakan ukuran efek $d_s = 1,3$ yang berarti efek tinggi yang dicari dengan rumus Cohen's diperoleh bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh sebanyak 90% terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun juga penelitian yang relevan dari Kusniana (2015) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Model *Think Talk Write* Materi Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitiannya menyatakan bahwa desain pembelajaran model TTW yang diterapkan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1



Magelang, dibuktikan nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai posttest kelas kontrol dengan $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,02 < 4,56 > 2,70$.

Menurut Maslina Simanjuntak (2012, h. 93) Menyimpulkan bahwa *Think Talk Write* (TTW) dapat Meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan menurut Zainal dalam Maslina Simanjuntak (2012, h. 467) Menyatakan dua alasan, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima diri dan orang lain. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Salah satu pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe think talk write (TTW). Think Talk Write (TTW) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam berpikir kritis dan berkomunikasi secara aktif melalui diskusi kelompok dan presentasi. Dilihat dari hasil penelitian, penelitian yang relevan, dan teori yang mendukung, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pemisah Seksi Halaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis dan menguraikan masalah pada bab sebelumnya mengenai penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ruadlatul Muhajirin dapat disimpulkan bahwa:

1. Skor hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi bangun ruang sisi datar diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 62. Dari data tersebut diperoleh rata-rata kelas sebesar 77,57 dan standar deviasinya 67.
2. Skor hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi bangun ruang sisi datar diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Dari data tersebut diperoleh rata-rata kelas sebesar 67 dan standar deviasinya 8,50.

Hasil pencarian “t” tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,02 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu $t_{\text{tabel}} = 2,70$. Sedangkan perhitungan dengan menggunakan uji tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak saling berhubungan diperoleh harga $t_{\text{hitung}} = 4,16$, dengan demikian $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($2,02 < 4,16 > 2,70$) dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (kelas kontrol). Selanjutnya dengan menggunakan ukuran efek $d_s = 1,3$ yang berarti efek tinggi yang dicari dengan

1. rumus cohen's diperoleh bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh sebanyak 90% terhadap hasil belajar matematika siswa . Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa daripada yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

A. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dan semoga saran ini dapat diambil manfaatnya tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin;

1. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai upaya dan model pembelajaran yang bervariasi dan berorientasi sebagai alternative dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna.
2. Siswa diharapkan dapat lebih giat, lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar agar dapat menyelesaikan soal yang lebih menekankan pada hasil belajar matematika.
3. Kepada pembaca diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada model pembelajaran *Think Talk Write* di Sekolah yang berbeda dan pada mata pelajaran yang berbeda pula untuk melihat keefektifan model pembelajaran ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pemisah Seksi Halaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi Pada Kelas Experimen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dokumentasi Pada Kelas Kontrol



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi












**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2019	R-0		1 dari 1

Nama : Baso Baharuddin
 NIM : TM 151197
 Pembimbing I : Dr. H. Djisman, M.HI
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika

No	HARI/TGL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	11 Januari 2019	Konsultasi proposal Sebelum Seminar	
2.	22 Februari 2019	ACC Seminar Proposal	
3.	23 Maret 2019	Perbaikan Proposal Sesudah Seminar	
4.	23 Maret 2019	ACC Pengesahan Judul dan Izin Riset	
5.	29 April 2019	Konsultasi Setelah Riset	
6.	2 Mei 2019	Pemeriksaan Bab 1 s/d	
7.	7 Mei 2019	Perbaikan Skripsi	
8.	8 Mei 2019	Perbaikan Skripsi	
9.	10 Mei 2019	ACC Skripsi	
10.	13 Mei 2019	Tanda Tangan Nota Dinas	

Jambi, Mei 2019
 Pembimbing I


Dr. H. Djisman, M.HI
 NIP.1956020519823 1 012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2019	R-0		1 dari 1

Nama : Baso Baharuddin
 NIM : TM 151197
 Pembimbing II : M. Gazali, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika

No	HARI/TGL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	11 Januari 2019	Konsultasi proposal Sebelum Seminar	
2.	16 Februari 2019	ACC Seminar Proposal	
3.	20 Maret 2019	Perbaikan Proposal Sesudah Seminar	
4.	22 Maret 2019	ACC Pengesahan Judul dan Izin Riset	
5.	29 April 2019	Konsultasi Setelah Riset	
6.	29 April 2019	Pemeriksaan Bab 1 s/d	
7.	3 Mei 2019	Perbaikan Skripsi	
8.	6 Mei 2019	Perbaikan Skripsi	
9.	9 Mei 2019	ACC Skripsi	
10.	10 Mei 2019	Tanda Tangan Nota Dinas	

Jambi, Mei 2019

Pembimbing II

M. Gazali, M.Pd

NIP.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-2289/D.II/PP.00.9/ 01 /2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Baso Baharuddin / TM. 151 197
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika
Tahun Akademik : 2018 / 2019

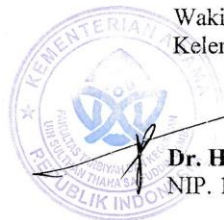
Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

Pengaruh Penerapan Model Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Raudlatul Mujahirin Tangkit Baru


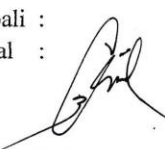
Dengan metode pengumpulan data : Angket dan Soal

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

An. Dekan '25 ADD 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kelembagaan



Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I
NIP. 19700317 199302 1 001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal : 	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 
---	--



**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
RAUDLATUL MUHAJIRIN
TANGKIT BARU**

Jl.Syekh Muh Said II RT 5 RW 3 Tangkit Baru Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi Hp. 081366601057

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : MTs.RM/PP.005/CBS/V/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin menerangkan bahwa:

Nama : Baso Baharuddin / TM.151197
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Tadris Matematika
Tahun Akademik : 2018/2019

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin, terhitung tanggal 25 April s.d 25 Mei 2019 guna memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Raudlatul Muhajirin Tangkit Baru"**

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jambi 29 mei 2019

Kepala Sekolah

Muhammad Sayuti, S.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Baso Baharuddin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl lahir : Tangkit baru, 09 Sep 1994
Alamat sekarang : Desa Tangit baru, Kec. Sungai gelam,
Kab. Muaro jambi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : Basarudinjmb@gmail.com
No Kontak : 085313612386



Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD :SDN 120N Tangki baru, 2007
2. SMP :MTs Raudlatul Muhajirin, 2010
3. MA :MA Raudlatul Muhajirin, 2013

Pendidikan Non Formal

1. Mengikuti seminar-seminar diberbagai kegiatan kampus maupun luar kampus

Pengalaman organisasi

1. Organisasi siswa Intra Sekolah (OSIS)
2. Organisasi Pramuka

Motto Hidup:

Jangan menggantungkan
kesuksesan kepada orang lain,
ciptakan kesuksesan itu sendiri.